



Prosiding

Seminar Nasional

**Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro**

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Pidato untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Marsela Hadi Nurul Khomariah¹ (✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

marselasela708@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak—Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi hasil yang diperoleh dari sebuah tes. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui validitas serta reliabilitas instrumen tes pada materi teks pidato untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Metode penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain evaluatif. Data penelitian diperoleh dari hasil validasi instrumen dari dua validator dan hasil uji coba tes kepada peserta didik sekolah menengah pertama. Teknik pengumpulan data dilakukan memakai lembar validasi dan tes, sedangkan analisis data memakai rumus V Aiken untuk menguji validitas dan rumus KR-20 untuk menguji reliabilitas instrumen. Hasil penelitian ini menjelaskan instrumen tes pada materi teks pidato menunjukkan hasil validitas pada 30 soal memperoleh kriteria tinggi 16 soal, cukup 9 soal dan rendah 5 soal. Sedangkan dari hasil reliabilitas mendapat nilai 0.99. Jadi secara keseluruhan terdapat sepuluh soal yang layak dipakai untuk mengukur kemampuan siswa sekolah menengah pertama.

Kata kunci—siswa SMP, teks pidato, reliabilitas tes

Abstract—Test reliability is the degree of consistency in the results obtained from a test. The purpose of this study is to determine the validity and reliability of a test instrument on speech text material for junior high school students. This study employed a quantitative research method with an evaluative design. Research data were obtained from the results of instrument validation by two validators and the results of test trials administered to junior high school students. Data collection was conducted using validation sheets and tests, while data analysis utilized Aiken's V formula to test validity and the KR-20 formula to test the instrument's reliability. The results of this study indicate that the test instrument for speech text material showed validity results for 30 questions, with 16 questions meeting high criteria, 9 meeting moderate criteria, and 5 meeting low criteria. Meanwhile, the reliability results yielded a value of 0.99. Thus, overall, there are ten questions suitable for measuring the abilities of junior high school students.

Keywords— junior high school students, speech text, test reliability

PENDAHULUAN

Reliabilitas tes merupakan tingkat keajegan atau konsistensi hasil yang didapat dari sebuah tes. Menurut Natoatmodjo dalam Saidah dkk. (2026) reliabilitas tes merupakan indikator yang menggambarkan tingkat keyakinan mengenai alat

pengukur. Selain itu, Yuliati & Mu'ammal (2022) menjelaskan reliabilitas tes merupakan indikator yang menggambarkan seberapa besar alat pengukur bersifat konsisten serta terpercaya. Sinaga dkk. (2026) menambahkan reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu instrumen penilaian yang menunjukkan bahwa hasil evaluasi akan tetap relatif sama setiap kali digunakan untuk mengukur hal yang sama. Salah satu materi yang bisa diukur reliabilitasnya yaitu materi teks pidato.

Teks pidato merupakan sebuah tulisan pendapat atau informasi untuk disampaikan di depan umum. Tasai dalam Nugroho (2018) menjelaskan teks pidato yaitu proses berbahasa lisan untuk menyampaikan gagasan serta didukung oleh unsur nonverbal seperti intonasi suara dan ekspresi wajah. Selain itu, Nurpadillah (2017) menjelaskan teks pidato merupakan media untuk mengutarakan ide, pendapat serta informasi untuk orang lain dalam situasi tertentu. Tyas, Mutiah & Rahman (2024) menambahkan teks pidato merupakan teks yang dirancang untuk disampaikan dengan lisan di depan khalayak untuk menyampaikan gagasan atau pesan. Teks pidato dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis.

Berdasarkan jenisnya yaitu, *manuskrip* (naskah), *memoriter* (hafalan), dan *impromptu* (Adira, 2025). Selain itu, menurut Imaniyati (2023) jenis pidato ada empat yaitu *maroptu*, *memoriter*, *ekstempore*, dan *manuskrip*. Disisi lain, Raflina (2024) menyebutkan jenis pidato antara lain pidato penyuluhan, pidato penyambutan, pidato pengukuhan, dan pidato pendahuluan. Materi teks pidato adalah salah satu materi yang dipelajari oleh siswa SMP.

Siswa SMP merupakan seseorang yang belajar di sekolah menengah pertama pada umur 12-15 tahun. Menurut Riyani, Afifah & Hasanudin (2025) siswa SMP yaitu seseorang yang menempuh pendidikan menengah pertama sebagai persiapan ke jenjang berikutnya. Selain itu, Kumara (2019) menjelaskan siswa SMP merupakan seseorang yang berusia 15-18 tahun. Wendari, Badrujaman & Sismiati (2016) menambahkan siswa smp merupakan tahap awal remaja pada usia 12-15 tahun. Siswa SMP mempunyai berbagai karakteristik yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Karakteristik yang dimiliki siswa smp yaitu mulai mencari jati diri, kemandirian dan tanggung jawab. Hastutiningtyas & Maemunah (2021)

menyebutkan karakteristik siswa SMP yaitu mencoba hal baru dan kemampuan dalam mengendalikan serta mengatur emosi. Selain itu, Anggita & Supriyanto dalam Markhamah dkk. (2021) karakter pada siswa SMP merupakan dinamika perkembangan seseorang yang berkepribadian baik serta bertanggung jawab. Disisi lain, Susanti (2023) menambahkan karakter pada siswa smp merupakan pribadi pada masa remaja yang berperan penting dalam kehidupan sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif melalui desain evaluatif yang mengutamakan terhadap penilaian kelayakan instrumen tes pada materi teks pidato untuk siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menitikberatkan terhadap analisis validasi soal dan reliabilitas tes untuk menentukan kualitas instrumen evaluasi pembelajaran.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan peserta didik sekolah menengah keatas yang sebelum nya memahami materi teks pidato. Penentuan subjek dilaksanakan memakai teknik purposive sampling dengan memperhatikan keberhasilan materi pembelajaran yang berhubungan dengan instrumen tes. Penentuan jumlah peserta didik mempertimbangkan kepentingan analisis statistik pada penilaian validitas serta reliabilitas soal. Penelitian ini tidak hanya melibatkan peserta didik, tetapi juga melibatkan dua guru bahasa indonesia selaku validator instrumen soal. Dua validator ini bertanggung jawab mengevaluasi materi, kisi-kisi, pemakaian bahasa, konstruksi soal, dan relevansi soal berdasarkan penguasaan materi teks pidato. Hasil validasi oleh kedua guru dipakai untuk dasar perbaikan sebelum dilakukan uji coba untuk peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah materi teks pidato. Soal dibuat sesuai dengan indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman konsep

teks pidato, pemakain bahasa, unsur intrinsik, dan kapasitas memahami isi teks. Sebelum digunakan pada penelitian, kisi-kisi soal sebelumnya divalidasikan oleh pengajar bahasa indonesia serta pakar penilaian untuk menjamin kesesuaian isi dengan kompetensi kecocokan isi terhadap yang dinilai.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yakni pengujian tes dan validasi instrumen. Dalam langkah validasi instrumen, data diperoleh menggunakan lembar penilaian yang ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia yang berperan sebagai validator. Dua validator mengevaluasi kesesuaian butir soal terhadap indikator soal, konstruksi soal, tingkat keterbacaan soal, ketetapan materi, dan pemakaian bahasa. Hasil dari validasi dipakai sebagai acuan melakukan perbaikan serta penyempurnaan instrumen sebelum instrumen tes digunakan dalam uji coba terhadap peserta didik.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan pengujian instrumen terhadap peserta didik sekolah menengah sekolah pertama yang sudah memahami materi teks pidato. Peserta didik diarahkan mengerjakan soal-soal tes mengikuti petunjuk dan batas waktu yang ditetapkan. Hasil dari jawaban peserta didik setelah itu dikumpulkan sebagai data primer untuk dikaji saat proses pengujian validasi soal-soal serta reliabilitas tes. Uji coba terhadap instrumen ini telah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) guna mengukur capaian belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilaksanakan guna mengetahui tingkat kualitas dan keakuratan instrumen tes dalam menilai kompetensi peserta didik terhadap materi teks pidato. Validitas instrumen terhadap penelitian ini memakai validitas isi yang dilakukan dua orang validator, yakni guru bahasa Indonesia. Penilaian memakai Skala Likert berbobot 1-5. Skala tersebut pernah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam menilai instrumen tes.

Penilaian dari validator selanjutnya dikaji memakai rumus V Aiken guna mengukur tingkat validitas pada masing-masing butir soal. Kriteria soal dianggap valid jika nilai V hampir mencapai 1,00 yang menandakan level kesepakatan validator yang menunjukkan keunggulan kualitas instrumen. Jika ditemukan butir soal yang bernilai validitas rendah serta sangat rendah, sehingga soal tersebut diperbaiki sesuai masukan dari validator sebelum tahap uji coba untuk peserta didik. Rumus ini sudah diterapkan oleh Hasanudin dkk. (2024) untuk menilai temuan dari ahli materi serta ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk melihat taraf konsistensi serta kelayakan instrumen tes yang dipakai dalam materi teks pidato. Analisis instrumen mencakup taraf kesulitan soal, indeks daya beda serta tingkat reliabilitas tes secara menyeluruh. Tingkat kesulitan dipakai untuk menetapkan kategori soal, dengan klasifikasi mudah, sedang, serta sukar berdasarkan jumlah jawaban benar peserta didik. Untuk mengetahui tingkat kesukaran menggunakan rumus indeks kesukaran yaitu, **indek kesukaran (P)** = $\frac{\text{banyak siswa yang menjawab benar (B)}}{\text{jumlah seluruh peserta tes (JS)}}$ untuk soal pilihan

ganda, sedangkan pada soal esai menggunakan rumus yaitu **tingkat kesukaran** = $\frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor maksimum soal}}$

Daya beda dipakai untuk mengukur kemampuan masing-masing butir soal dalam mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah dengan memakai rumus **Daya beda (D)** = $\frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$.

Keterangan: D = Indeks daya beda.

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar.

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

JA = Jumlah peserta kelompok atas.

JB = Jumlah peserta kelompok bawah.

PA = Rasio peserta kelompok atas yang menjawab benar.

PB = Rasio peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Berikutnya, reliabilitas instrumen dikaji memakai koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan data uji coba soal terhadap peserta didik. Koefisien reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa instrumen menunjukkan konsistensi internal yang baik serta memenuhi kriteria untuk dipakai dalam evaluasi pembelajaran. Soal-soal yang belum mencapai kriteria taraf kesukaran, reliabilitas, serta daya beda akan diperbaiki atau dihapus sebelum instrumen dipakai pada penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil uji validitas serta reliabilitas ditafsirkan berdasarkan kriteria statistik yang dipakai pada penelitian pendidikan. Soal tes yang belum memenuhi standar validitas akan diperbaiki atau dihapus, sementara itu instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas masuk dalam kategori tinggi. Sehingga, instrumen yang diperoleh diharapkan bisa berperan sebagai alat ukur dengan kriteria akurat serta konsisten dalam menilai kemampuan peserta didik pada materi teks pidato.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks pidato dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Instrumen Soal

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menyebutkan isi dari kutipan teks pidato.	Pilihan Ganda	Soal 1-5
2.	Memahami tujuan dari kutipan teks pidato.	Pilihan Ganda	Soal 6- 10
3.	Menentukan pesan yang terkandung dalam kutipan teks pidato.	Pilihan Ganda	Soal 11- 15
4.	Menganalisis nilai yang terkandung dalam kutipan teks pidato.	Pilihan Ganda	Soal 16-20
5.	Menyimpulkan isi dan tujuan teks pidato.	Pilihan Ganda	Soal 21-25
6.	Membuat tanggapan terhadap isi, pesan dan nilai pada teks pidato.	Uraian	Soal 26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian

dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
2	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
3	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
4	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
5	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
6	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
7	2	4	1	3	4	0.5	Cukup
8	2	3	1	2	3	0.375	Rendah
9	2	3	1	2	3	0.375	Rendah
10	2	3	1	2	3	0.375	Rendah
11	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
12	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
13	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
14	2	4	1	3	4	0.5	Cukup
15	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
16	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
17	2	4	1	3	4	0.5	Cukup
18	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
19	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
20	2	4	1	3	4	0.5	Cukup
21	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
22	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
23	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
24	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
25	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
26	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
27	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
28	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
29	2	3	1	2	3	0.375	Rendah
30	2	3	1	2	3	0.375	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas terdapat instrumen tes yang terdiri atas 30 butir soal dan 25 butir soal yang dapat diujikan kepada peserta didik yang berkriteria cukup dan tinggi. Soal yang tidak dapat diujikan karena berkategori

rendah. Pada tabel tersebut soal yang mendapat kriteria rendah yaitu nomor 8, 9, 10, 29, dan 30. Sementara soal yang mendapat kriteria cukup terdapat pada nomor 5, 7, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 24. Sementara soal yang mendapat kriteria tinggi terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 11, 13, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Coba

No Butir	P	Kriteri a	D	Kriteria	Variansi Butir	pi	qi	piqi
1	0,75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.18
2	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
3	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
4	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.18
5	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
6	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
7	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
8	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
9	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
10	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
11	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
12	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.18
13	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.18
14	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.18
15	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
16	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
17	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
18	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
19	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.18
20	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
21	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
22	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
23	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
24	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
25	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
TOTAL					5.66			1.62

Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilaksanakan, didapatkan data dengan nilai yang beragam seperti di atas. Dari data tersebut terdapat banyak soal yang berkategori mudah pada tingkat kesukaran. Selanjutnya pada indeks daya beda terdapat 19 butir soal yang ber kriteria jelek dan tersisa 6 soal yang mempunyai kriteria baik. Kemudian untuk reliabilitas memakai rumus KR-20 dengan hasil akhir yaitu 0.75. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, dapat disimpulkan instrumen soal tersebut dinyatakan reliabilitas karena perhitungan yang dilakukan mendekati angka 1. Berdasarkan hasil tersebut soal yang dapat dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 6 butir soal. Berikut soal yang memiliki kriteria baik.

Tabel 4. Butir Soal

No Butir	Soal Tes Teks Pidato
1	Perhatikan kutipan teks pidato berikut! Untuk menjawab soal nomor 1 & 4! “Teman-teman yang saya banggakan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah tanggung jawab kita bersama. Lingkungan yang bersih akan membuat suasana belajar menjadi nyaman dan sehat. Oleh karena itu, marilah kita membuang sampah pada tempatnya dan bekerja sama menjaga kebersihan sekolah.” Isi utama dari kutipan pidato tersebut adalah... - Ajakan belajar dengan giat - Pentingnya menjaga - Larangan datang terlambat ke sekolah - Kewajiban mengikuti upacara
4	Gagasan utama kutipan pidato tersebut adalah... - Belajar dengan rajin - Menjaga kesehatan tubuh - Menjaga kebersihan lingkungan sekolah - Mengikuti kegiatan sekolah
12	Perhatikan kutipan teks pidato berikut! “Teman-teman yang saya banggakan, membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca, kita dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Oleh karena itu, marilah kita membiasakan diri membaca buku setiap hari agar menjadi generasi yang cerdas.”

Inti ajakan yang disampaikan pembicara adalah...

- a) Rajin berolahraga setiap hari
 - b) Rajin membaca untuk menjadi lebih cerdas
 - c) Rajin datang tepat waktu
 - d) Rajin mengikuti kegiatan sekolah
-

Perhatikan kutipan teks pidato berikut untuk menjawab soal nomor 13 & 14!

“Teman-teman yang saya banggakan, disiplin adalah kunci keberhasilan. Datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan mematuhi aturan sekolah merupakan bentuk sikap disiplin yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.”

13

Nilai yang paling menonjol dalam kutipan pidato tersebut adalah...

- a) Kejujuran
 - b) Disiplin
 - c) Kreativitas
 - d) Keberanian
-

Perilaku “datang tepat waktu” dalam pidato tersebut mencerminkan nilai...

14

- a) Kepedulian
 - b) Disiplin
 - c) Kreativitas
 - d) Keberanian
-

Perhatikan teks pidato singkat berikut!

“Bapak dan Ibu warga yang saya hormati, kebersihan lingkungan tempat tinggal adalah tanggung jawab kita bersama. Lingkungan yang bersih akan membuat kita hidup lebih sehat dan nyaman. Oleh karena itu, marilah kita menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan rutin melakukan kerja bakti.”

19

Jika dilihat dari tujuannya, pidato tersebut dapat dinilai...

- a) Tidak memiliki tujuan yang jelas
 - b) Mengajak warga menjaga kebersihan lingkungan
 - c) Hanya berisi informasi umum
 - d) Tidak perlu diterapkan
-

Sebuah instrumen dinyatakan reliabilitas jika perhitungannya sesuai dengan kategori reliabilitas. Menurut Farida dalam Ayumniyya & Setyarsih (2021) instrumen tes dikategorikan baik jika menunjukkan kompetensi yang sesungguhnya dimiliki. Selain itu, Arikunto dalam Malau & Rachman (2026) menambahkan butir soal yang baik yaitu soal yang memiliki tingkat kesulitan proporsional. Serta Uji reliabilitas dipakai dengan tujuan untuk mengukur keajegan hasil suatu instrumen (Amalia & Dianingati, 2022).

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks pidato menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria tinggi 16 soal, cukup 9 soal dan rendah 5 soal. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0.75. Jadi secara keseluruhan terdapat 6 butir soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks pidato.

REFERENSI

- Adira, W. R. (2025). *Rahasia percaya diri dan lancar pidato 3 bahasa Indonesia - Inggris - Arab*. Indonesia: Anak Hebat Indonesia.
- Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- Ayumniyya, L., & Setyarsih, W. (2021). Profil kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA dalam pemecahan masalah pada materi hukum newton. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 10(1), 50-58. https://www.academia.edu/111960611/Profil_Kemampuan_Berpikir_Tinggi_at_Tinggi_Siswa_SMA_dalam_Pemecahan_Masalah_pada_Materi_Hukum_Newton.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC

2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11.
<https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394.
<https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hastutiningtyas, W. R., & Maemunah, N. (2021). Gambaran karakteristik siswa SMP dalam mengontrol emosional di Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 38-44.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/2269>.
- Imaniyati, N. S. (2023). *Wanita pelaku dan sasaran dakwah dilengkapi dengan cara menggunakan media sosial untuk dakwah*. Indonesia: Damara Press.
- Kumara, A. (2019). Strategi bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/46/40>
- Malau, G. F. J., & Rachman, F. (2026). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Dalam Bentuk Tes Pilihan Ganda Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 4 Medan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6(5), 2566-2579. <https://doi.org/10.55081/juridip.v6i5.4991>.
- Markhamah, M., Prabandari, L., Astuti, R. D., Prihutami, C. F., Asriyanto, A. M. A., Trilestari, Y., Purwati, P., Khamdani, A. N., Wahyudi, M. R., Mardiyana, T., Ernawanto, Y., Sari, D.I.P., Wahyani, A., Surtikawati, E., Murwati, Y., Setiyawati, E., Purwati, P., Armiyanti, R. D., Rohyati, R., Wahyuni, W., Sunanto, S., Rochadiana, A., Murtiningsih, M. (2021). *Simbiosis lembaga pendidikan-masyarakat tumbuhkan entrepreneur dan karakter*. Indonesia: Muhammadiyah University Press.
- Nugroho, A. (2018). Analisis teks pidato mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1-14. <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/69>
- Nurpadillah, V. (2017). Wacana kepemimpinan: Analisis makna konotasi dalam teks pidato perdana Presiden Jokowi. *Jurnal Jala bahasa, Online*, 13(1).
<https://www.academia.edu/download/104212767/17.pdf>.
- Raflina, R. (2024). *Public speaking untuk pemula*. Indonesia: CV Eureka Media Aksara.
- Riyani, I., Afifah, T. N., & Hasanudin, C. (2025, December). Desain website" Rumah Eksplanasi" dengan google sites untuk pemahaman teks eksplanasi pada siswa sekolah menengah pertama. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil*

Pembelajaran (Vol. 3, No. 2, pp. 1193-1202).
<https://doi.org/10.1234/prosidingukmpr.v3i2.3933>.

Saidah, N., Mawaddah, N., Hidayah, N., Zulpan, Z., Husein, A., & Arianto, A. (2026). Konsep reliabilitas dalam penelitian dan teknik pengujianya. *Educational Journal*, 1(3), 775-784. <https://doi.org/10.63822/9f7vte41>.

Sinaga, B., Abi, A. R., Purba, F. J., Simarmata, E. J., & HS, D. W. S. (2026). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe pair check terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V UPT SD Negeri 066049 Medan Helvetia. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 222-237. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/5008>.

Susanti, D. (2023). *Media Pembelajaran biologi berbentuk microlearning untuk perguruan tinggi*. Indonesia: Deepublish.

Tyas, I. C., Mutiah, A., & Rahman, A. A. (2024). Analisis aspek kebahasaan dan penyajian materi pada elemen menulis teks pidato dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 217-236. <https://doi.org/10.30651/st.v17i2.22884>.

Wendari, W. N., Badrujaman, A., & Sismiati, A. (2016). Profil permasalahan siswa sekolah menengah pertama (SMP) negeri di Kota Bogor. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 134-139. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.051.19>.

Yuliati, U. & Mu'ammal. I. (2022). *Buku monograf kewirausahaan usaha kecil menengah, desa wisata pujon kidul (suatu tinjauan saat pandemi covid 19)*. Indonesia: CV. Pustaka Peradaban.